

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan investasi pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan mempunyai nilai mean sebesar 36,63 artinya pengetahuan investasi pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan dapat dikategorikan baik.
2. Financial literacy pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan mempunyai nilai mean sebesar 40,25 artinya financial literacy pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan dapat dikategorikan baik.
3. Pendapatan pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan mempunyai nilai mean sebesar 37,23 artinya pendapatan pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan dapat dikategorikan baik.

4. Minat investasi pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan mempunyai nilai mean sebesar 42,01 artinya minat investasi pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan dapat dikategorikan baik.
  
5. Terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) pada variabel pengetahuan investasi dinyatakan bahwa Variabel pengetahuan investasi mempunyai koefisien sebesar 0,556 yang bernilai positif dengan nilai Sig. Pengetahuan investasi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $4,673 > 1,990$  artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sehingga jika pengetahuan investasi meningkat maka minat investasi akan ikut meningkat signifikan dan begitu pula sebaliknya.
  
6. Terdapat pengaruh secara parsial antara Financial literacy terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) pada Variabel financial literacy mempunyai koefisien sebesar 0,598 yang bernilai positif dengan nilai Sig. Financial literacy sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $4,678 > 1,990$  artinya variabel financial literacy berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan

Karawang. Sehingga jika financial literacy meningkat maka minat investasi akan ikut meningkat signifikan dan begitu pula sebaliknya.

7. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pendapatan terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) pada variabel Variabel pendapatan mempunyai koefisien sebesar -0,088 yang bernilai negatif dengan nilai Sig. Pendapatan sebesar 0,408 > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar -0,832 < 1,990 artinya variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sehingga jika pendapatan tidak meningkat maka minat investasi akan ikut tidak meningkat signifikan dan begitu pula sebaliknya.
8. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama – sama) antara pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji simultan (Uji f) diperoleh bahwa variabel pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan berpengaruh secara simultan pada variabel dependen (minat investasi), karena nilai Sig. Yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai f hitung > f tabel sebesar 66,654 > 2,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan) berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. hasil uji koefisien determinasi juga dapat menjelaskan bahwa nilai R square sebesar 0,717 atau 71,7% (0,717 x 100%) artinya perubahan minat

investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan) dan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diperoleh saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel X1 (Pengetahuan Investasi) dapat dilihat bahwa nilai yang paling rendah merupakan pernyataan 1 yaitu “pengetahuan dasar tentang investasi yang dimiliki” dengan nilai 298, maka dari itu bagi mahasiswa diharapkan lebih mencari tahu terlebih dahulu tentang ilmu – ilmu dasar untuk memulai berinvestasi.
2. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel X2 (Financial Literacy) dapat dilihat bahwa nilai paling rendah terletak pada pernyataan nomor 7 yaitu “kemampuan saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum berinvestasi” dengan nilai 307, artinya bagi mahasiswa diharapkan mempunyai keinginan dan memulai untuk belajar menghitung return yang akan diperoleh sebelum berinvestasi.

3. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel X3 (pendapatan) dapat dilihat bahwa nilai paling rendah terletak pada pernyataan nomor 9 yaitu “Pengalaman berinvestasi menggunakan dana dari warisan” dengan nilai 253, artinya bagi mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang investasi dan mendapatkan warisan alangkah baiknya bahwa sebagian uang hasil warisan tersebut disisihkan untuk memulai investasi.
4. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel Y (Minat investasi) dapat dilihat bahwa nilai paling rendah terletak pada pernyataan nomor 1 yaitu “Keinginan untuk membaca buku panduan langkah – langkah berinvestasi sebelum memulai investasi” dengan nilai 329, maka diharapkan bagi mahasiswa yang mempunyai minat untuk berinvestasi agar lebih memperbanyak membaca buku panduan langkah – langkah untuk memulai berinvestasi supaya memperoleh return yang baik.
5. Bagi Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan sebaiknya memberikan sosialisasi serta edukasi yang lebih sering mengenai pentingnya investasi agar mahasiswa lebih berminat melakukan investasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini untuk menambahkan variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi dan memperluas objek atau sampel penelitiannya agar menambah tingkat kevalidan dari data yang diuji.

